

PEMBUATAN SARANA DESA UNTUK PAPAN PETUNJUK JALAN DESA DAN LINGKUNGAN DESA JOGOSATRU

Dewi Agustya Ningrum¹⁾, Bayu Charisma Putra²⁾, Ika Widya Ardhyanti³⁾, Wiji Lestariningsih⁴⁾

¹Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo
email: dewi_agustyaningrum@dosen.umaha.ac.id

²Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo
email: bayu_charismaputra@dosen.umaha.ac.id

³Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo
email: ika_widyawardhyanti@dosen.umaha.ac.id

⁴Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo
email: wiji_lestariningsih@dosen.umaha.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang terjadi di beberapa titik jalan yang melewati jalan Desa Jogosatru terdapat beberapa kerusakan jalan yang perlu diperbaiki dan dibutuhkan beberapa plakat atau papan penunjuk jalan keluar masuk desa, plakat petunjuk kantor dan kediaman RT/RW, serta kelurahan serta papan petunjuk tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya, plakat batas kecepatan pengendara jalan, dan peta atau denah desa perlu juga dibuat untuk mempermudah warga pendatang ketika masuk ke Desa Jogosatru. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan mengadakan survey lapangan atau tempat-tempat yang akan dipasang papan petunjuk. Setelah menemukan lokasi yang akan dipasang papan maka langkah selanjutnya adalah membuat plakat atau papan dengan membeli alat serta bahan yang diperlukan. Setelah selesai pembuatan plakat maka dilanjutkan dengan pengecatan yang kemudian dilanjutkan dengan pemasangan plakat yang dilakukan oleh mahasiswa dibantu oleh masyarakat setempat. Papan atau plakat dibuat berjumlah 15 buah meliputi papan penunjuk rumah perangkat desa, papan penunjuk arah ke tempat-tempat penting, plakat/papan himbuan area bebas sampah serta plakat/papan penunjuk batas wilayah RT dan RW di Desa Jogosatru. Kegiatan dilaksanakan di desa Jogosatru Kecamatan Sukodono di 4 dusun yakni Dusun Jogosatru, Dusun Balong Pandan, Dusun Balongsari, dan Dusun Ketawang ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan warga desa karena hal ini menyangkut kepentingan orang banyak. Tidak ada hambatan yang cukup berarti dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ini hanya saja proses pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama. Pembuatan dan pemasangan papan atau plakat penunjuk jalan ini adalah sebagai bentuk partisipasi, koordinasi dan keterlibatan aktif baik mahasiswa, dosen dan warga desa sekitar.

Kata kunci : sarana prasarana, papan penunjuk jalan, Desa Jogosatru

Abstract

Problems that occur at some point of the road that passes Jogosatru Village road have some damage to the road that needs to be repaired and it takes several plaques or signposts to enter the village, plaque for RT / RW offices and residences, as well as villages and signs for places of worship and public facilities other, the plaque limits the speed of the road rider, and the map or village plan needs to be made to make it easier for migrants to enter Jogosatru Village. This community service activity begins with conducting a field survey or places that will be installed with a signboard. After finding the location to be installed on the board, the next step is to make a plaque or a board by buying the tools and materials needed. After completing the plaque, the painting is continued, followed by the installation of placards by students assisted by the local community. There were 15 boards or placards, including a signboard for the village device, a signpost for important places, a plaque / appeal board, a free area of garbage and a placard /

signpost for the RT and RW in Jogosatru Village. The activity was carried out in Jogosatru village, Sukodono sub-district in 4 hamlets namely Jogosatru sub-village, Balong Pandan sub-village, Balongsari sub-village, and Ketawang sub-village. It was carried out well for the support and assistance of the villagers because this matter concerns the interests of many people. There are no significant obstacles in the preparation, implementation and evaluation process of this activity, only the process takes a long time. The making and installation of boards or the road signs is a form of participation, coordination and active involvement of students, lecturers and surrounding villagers.

Key words: *infrastructure facilities, road signs, Jogosatru Village*

1. PENDAHULUAN

Tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dosen bertanggung jawab atas ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mentransformasi, mengembangkan, serta menyebarkan melalui Tridharma perguruan tinggi (Aziza *et al.*, 2018; Hidayat *et al.*, 2018; Prasnowo *et al.*, 2018). Pelaksanaan pengabdian masyarakat Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo sebagai wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi pada tahun 2015 kali ini memilih lokasi di desa Jogosatru Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Desa Jogosatru merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukodono dari seluruh desa yang ada sebanyak 19 desa, dan terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Ketawang, Balong Sari, dan Balong Pandan. Luas wilayah desa mencapai 1,04 hektare, untuk ketinggian wilayah desa mencapai 7,00 meter, dan jarak dari pusat Kecamatan Sukodono sejauh 6,00 km. Lahan persawahan mendominasi wilayah desa Jogosatru, lahan persawahan ini mencapai luas 159,75 hektar, sedangkan untuk luas lahan kering mencapai 41,25 hektar (Umarellah, 2012).

Data jumlah penduduk desa Jogosatru yang didapat berdasarkan survey BPS kabupaten Sidoarjo pada tahun 2013 sebanyak 3.136 jiwa dengan pemetaan berdasar pada status jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 1.591 jiwa dan perempuan sebanyak 1.545 jiwa. Struktur organisasi desa Jogosatru tertinggi dipimpin oleh Kepala Desa/Lurah, dibantu dengan 1 (satu)

sekretaris desa, dan 10 (sepuluh) aparat desa lainnya. Sedangkan struktur organisasi kemasyarakatan desa Jogosatru terdiri dari 4 (empat) Rukun Warga, dan 17 (tujuh belas) Rukun Tetangga dalam 723 (tujuh ratus dua puluh tiga) Kepala Keluarga (Sidoarjo, 2014).

Desa Jogosatru memiliki sumberdaya alam yang potensial di bidang pertanian, yaitu lahan yang subur untuk bercocok tanam, dilalui sungai yang dapat dimanfaatkan untuk irigasi dan budidaya ikan air tawar. Peternakan, terbagi menjadi 2 klasifikasi ternak yaitu ternak besar dan ternak kecil. Adapun ternak besar yang dimaksud adalah ternak sapi potong, sapi perah, dan kerbau. Ternak kecil yaitu kambing, domba dan kelinci.

Akses jalan yang dimiliki desa Jogosatru cukup memadai, serta banyak memiliki jalan kecil / gang-gang yang saling menghubungkan. Panjang jalan menurut jenis permukaan di desa Jogosatru meliputi, Aspal sepanjang 1,00Km, paving sepanjang 1,00 Km, tanah sepanjang 1,00 Km.

Desa Jogosatru memiliki wisata religi makam ulama. Terdapat makam seorang tokoh ulama yang bernama Mbah Ali tepat pada makam umum di Dusun Ketawang yang ada hubungannya dengan makam seorang wali bernama Mbah Barnawi.

Tempat belanja rakyat atau disebut pasar oleh warga di desa Jogosatru ini terdapat 2 (dua) tempat dan memiliki nama unik sesuai ciri khas yang disandangnya yaitu Pasar Legi dan Pasar Kamis. Pasar Legi adalah pasar yang beroperasi setiap bulan sekali tepatnya pada hari Jumat Legi oleh karena itu

dinamakan Pasar Legi, legi adalah nama pasaran hari oleh istilah orang Jawa, pasar ini berada di wilayah desa Jogosatru bagian timur, yaitu Dusun Ketawang. Tempat kedua yaitu Pasar Kamis, adalah pasar yang beroperasi pada tiap Kamis malam, sehingga memiliki nama Pasar Kamis.

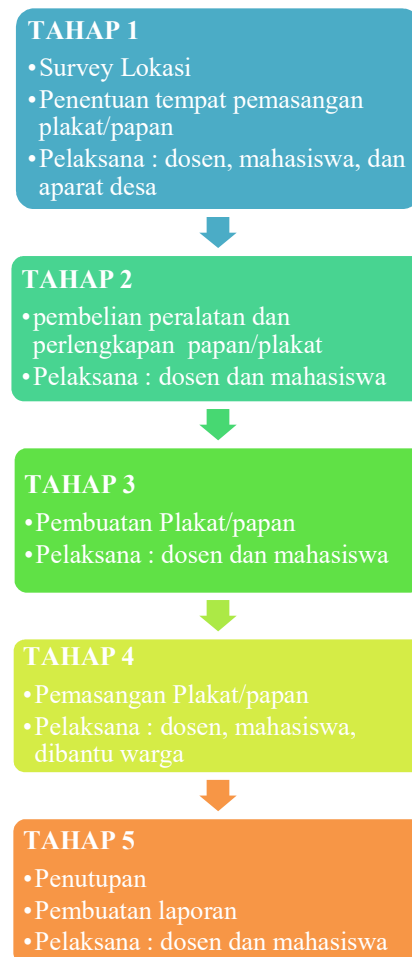
Permasalahan yang terjadi di beberapa titik jalan yang melewati jalan Desa Jogosatru terdapat beberapa kerusakan jalan yang perlu diperbaiki dan dibutuhkan beberapa plakat atau papan penunjuk jalan keluar masuk desa. Plakat batas kecepatan pengendara jalan perlu dibuat guna keamanan dan kenyamanan warga desa, plakat petunjuk kantor dan kediaman RT/RW, serta kelurahan serta papan petunjuk tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya, dan peta atau denah desa perlu juga dibuat (Anwas, 2011). Hal itu dibutuhkan karena banyaknya jalan kecil/gang-gang serta adanya wisata religi dan pasar rakyat yang dimiliki desa Jogosatru, keberadaan papan penunjuk jalan ini akan membantu untuk mempermudah warga pendatang ketika masuk ke wilayah desa Jogosatru yang ingin berkunjung ke wisata religi dan ke pasar rakyat, atau mungkin pengunjung yang sedang mencari alamat tempat di desa Jogosatru.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 6 sampai dengan 30 Agustus 2015. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dan warga sekitar. Harapan yang ingin dicapai semoga dengan tersedianya papan penunjuk jalan ini dapat bermanfaat dan sangat membantu warga pendatang yang sedang berkunjung ke desa Jogosatru guna kepentingan wisata religi atau belanja. Semakin banyak pengunjung wisata religi atau wisata belanja, maka semakin banyak income yang masuk bagi warga yang membuka usaha di pasar atau sekitar makam religi. Bagi para pemakai jalan yang belum mengetahui adanya wisata religi dan belanja di desa Jogosatru, dengan membaca papan penunjuk jalan yang ada maka mereka akan mengenal, secara tidak langsung papan/plakat tersebut akan berfungsi sebagai

iklan bagi wisata religi dan wisata belanja desa Jogosatru.

2. METODE

Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa dan Lingkungan Desa Jogosatru oleh dosen Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan (Hafiluddin, Suryadi and Saleh, 2014; Halik, Perdana and Prasnowo, 2016). Berikut ini adalah gambar tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari 5 (lima)

tahap, yaitu tahap pertama dengan mengadakan survey lokasi untuk menentukan tempat-tempat yang membutuhkan dan yang akan dipasang papan/plakat petunjuk. Pelaksana kegiatan ini oleh dosen, mahasiswa dan aparat desa.

Tahap kedua, setelah menemukan lokasi yang akan dipasang papan maka langkah selanjutnya adalah membuat plakat atau papan petunjuk. Persiapan yang dilakukan yaitu pertama penentuan desain papan/plakat yang hendak digunakan, desain dibuat oleh mahasiswa DKV dengan persetujuan dosen. Setelah desain dibuat kemudian menentukan alat dan bahan yang diperlukan, pembelian peralatan dan perlengkapan serta bahan yang diperlukan oleh mahasiswa.

Tahap ketiga, pembuatan plakat/papan oleh mahasiswa berdasar desain yang sudah ditentukan, setelah selesai pembuatan plakat maka dilanjutkan dengan pengecatan. Tahap keempat, pemasangan plakat/papan pada titik lokasi yang sudah ditentukan, kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dibantu oleh masyarakat setempat.

Tahap kelima, penutupan dan pembuatan laporan akhir pengabdian masyarakat. Kegiatan penutupan dengan warga desa dilakukan di Balai desa Jogosatru dengan membuat acara berpamitan dengan warga dan aparat desa. Rencana jadwal kegiatan untuk pelaksanaan kelima tahap diatas pada program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

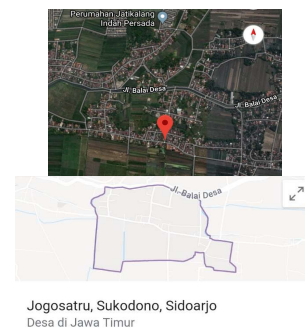
Tabel 1. Rencana jadwal kegiatan pengabdian masyarakat

No	Kegiatan	Hari, Tgl / Waktu	Lokasi
1	TAHAP 1 • Survey Lokasi • Penentuan tempat pemasangan plakat/papan	Kamis, 6-8-2015 /10.00-13.00	Desa Ngaresrejo
2	TAHAP 2 • pembelian peralatan dan	Sabtu & Minggu 8 dan 9	Universitas Maarif

No	Kegiatan	Hari, Tgl / Waktu	Lokasi
	perlengkapan papan/plakat	Agustus 2015 /10.00-16.00	Hasyim Latif, dan toko bangunan
3	TAHAP 3 • Pembuatan Plakat/papan	Senin s.d Minggu, 10 s.d 16 & 17 s.d 23 Agustus 2015 /10.00-16.00	Bengkel kampus dan Balai RW
4	TAHAP 4 • Pemasangan Plakat/papan	Sabtu, 29-8-2015 /07.00-17.00	Titik lokasi pemasangan
5	TAHAP 5 • Penutupan • Pembuatan laporan	Minggu, 30-8-2015 /10.00-13.00	Balai Desa Ngaresrejo

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di desa Jogosatru Kecamatan Sukodono kabupaten Sidoarjo. Peta lokasi kegiatan terlihat pada gambar di bawah.



Gambar 2. Peta desa Jogosatru kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo

Pelaksanaan program kegiatan berjalan sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Pembuatan plakat/papan penunjuk jalan oleh tim pengabdian masyarakat dan dibantu masyarakat sekitar dapat berjalan dengan lancar.

Papan atau plakat dibuat berjumlah 15 buah meliputi papan penunjuk rumah perangkat desa, papan denah lokasi penunjuk arah ke tempat-tempat penting, plakat/papan himbauan area bebas sampah serta plakat/papan penunjuk batas wilayah RT dan RW di Desa Jogosatru. Kegiatan dilaksanakan di desa Jogosatru Kecamatan Sukodono di 4 dusun yakni Dusun Jogosatru, Dusun Balong Pandan, Dusun Balongsari, dan Dusun Ketawang.

Berikut ini bahan-bahan yang diperlukan dan digunakan dalam pembuatan papan denah lokasi di dusun Jogosatru, dusun Balong Pandan, dusun Balongsari dan dusun Ketawang, di antaranya :

1. Plat besi dengan ukuran 1200mm x 1800mm, tebal 1,5mm
2. Frame dari besi siku, 4 dengan panjang masing-masing 1200mm x 1800mm
3. Tiang besi galvanis dengan panjang 3m dan diameter 3” (inch)
4. Bahan tambahan lainnya seperti cat, elektrode, dll

Proses pembuatan denah dusun desa Jogosatru terlihat pada gambar berikut :



Gambar 3. Pembuatan frame besi



Gambar 4. Pemotongan plakat besi



Gambar 5. Pemasangan plakat pada frame



Gambar 6. Pengecatan



Gambar 7. Pembuatan denah

Pengerjaan pembuatan papan penunjuk arah, batas RT dan RW, serta papan nama fasilitas umum. Berikut bahan yang digunakan:

1. Plat besi dengan ukuran 150mm x 600mm, tebal 1,5mm
2. Tiang besi galvanis dengan panjang 3m dan diameter 3” (inch)
3. Bahan tambahan lainnya seperti cat, elektrode, pilox dll

Proses pembuatan pada gambar di bawah ini.



Gambar 8. Proses pemotongan tiang besi



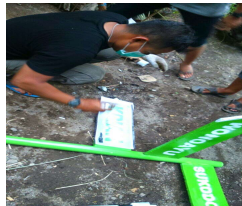
Gambar 9. Proses pemotongan plakat



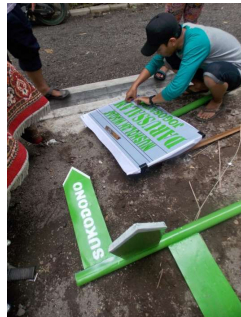
Gambar 10. Proses perekatan plakad pada tiang



Gambar 11. Hasil tampilan papan penunjuk jalan



Gambar 12. Proses pengecatan



Gambar 13. Proses pemberian nama

Proses pengerjaannya pembuatan papan penunjuk jalan ini membutuhkan waktu yang cukup lama sekitar 2 minggu yaitu mulai tanggal 10 sampai dengan 23 Agustus 2015, jangka waktu ini sudah sesuai dengan jadwal tidak sampai melebihi jadwal waktu yang ditentukan.

Langkah selanjutnya yaitu kegiatan pemasangan plakad/papan pada titik lokasi yang sudah ditentukan, kegiatan ini dibantu oleh warga sekitar.



Gambar 14. Pembuatan lubang tanah untuk pemasangan tiang



Gambar 15. Tampilan denah dusun



Gambar 16. Tampilan papan nama fasum



Gambar 17. Tampilan papan penunjuk jalan



Gambar 18. Tampilan papan himbauan bebas sampah



Gambar 19. Tampilan batas RT/RW

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan

Petunjuk Jalan Desa Dan Lingkungan Desa Jogosatru telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan warga desa karena hal ini menyangkut kepentingan orang banyak. Tidak ada hambatan yang cukup berarti dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ini hanya saja proses pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama. Pembuatan dan pemasangan papan atau plakat petunjuk jalan ini adalah sebagai bentuk partisipasi, koordinasi dan keterlibatan aktif baik mahasiswa, dosen dan warga desa sekitar.

5. REFERENSI

Anwas, O. M. (2011) 'Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), pp. 565–575.

Aziza, N. *et al.* (2018) 'Pengembangan Kemampuan Enterpreneur Sebagai Upaya Meningkatkan Competitive Advantage UMKM di Desa Watu Golong Kec. Krian Kab. Sidoarjo', in *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, pp. 865–871.

Hafiluddin, M. R., Suryadi, S. and Saleh, C. (2014) 'Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis "Community Based Economic

Development"'(Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo)', *WACANA, Jurnal Sosial dan Humaniora*, 17(2), pp. 68–77.

Halik, A., Perdana, D. and Prasnowo, M. A. (2016) 'Peningkatan Usaha Pengepul Barang Bekas Di Kota Surabaya', *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01).

Hidayat, K. *et al.* (2018) 'Empowerment of NU Community Through Business Development of Banana Chips', in *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, pp. 1001–1010.

Prasnowo, M. A. *et al.* (2018) 'Rekayasa Kepedulian Masyarakat Desa Terhadap Pengolahan Sampah dengan Pendekatan Teknologi', in *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, pp. 590–596.

Sidoarjo, B. P. S. K. (2014) *BPS Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013-2014*.

UMARELLAH, R. (2012) 'WARUNG KOPI PANGKU (Studi Deskriptif Kualitatif Interaksi Sosial berupa Kontak Sosial dan Hubungan Timbal Balik antara Pelayan dengan Pelanggan di Warung Kopi Pangku Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo)'. UNIVERSITAS AIRLANGGA.